

## ABSTRAK

Utary Yuli Akustin. 2022. *Disfemia dalam Komentar Warganet di Beranda TikTok Kajian Semantik*. Pembimbing I: Suhartatik, M.Pd. Pembimbing II: Siti Arifah, M.Pd. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Sumenep.

**Kata Kunci:** Semantik, Disfemia dan Warganet

Penelitian ini bertujuan sebagai bahan acuan dan pengetahuan bagi masyarakat umum dan khususnya pengguna media sosial (warganet) bahwa banyak pengguna disfemia dalam komentar pada unggahan video di beranda tiktok, saat merasa jengkel atau tidak ramah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bentuk disfemia yang mengalami proses morfologi berupa abreviasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang memaparkan temuan mengenai data yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan metode yang digunakan. Sebab data yang ditemukan dijabarkan secara narasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan pendekatan semantik. Adapun data dalam penelitian ini adalah kata disfemia di beranda tiktok. Sumber data diperoleh dari komentar warganet pada unggahan video di beranda tiktok berupa teks yang terdapat kata disfemia di dalamnya. Metode pengumpulan data ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar berupa; bebas libat cakap dan teknik lanjutan berupa; teknik catat. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode padan. Data yang ditemukan dipadankan dengan metode serta teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kata disfemia dalam komentar warganet di beranda tiktok terdapat pembentukan kata yang mengalami proses morfologi berupa abreviasi terdapat 2 jenis, yaitu akronim dan penyingkatan; fungsi dari penggunaan kata disfemia dalam komentar warganet pada penelitian ini ada 2, yaitu untuk memberikan tekanan agar mencapai efek pembicaraan yang tegas dan terdengar lebih buruk atau lebih jelek; serta nilai rasa disfemia yang ditemukan dalam komentar warganet pada penelitian ini terdapat 2 nilai rasa yaitu nilai rasa mengerikan dan menguatkan.

Oleh karena itu dalam penelitian ini selain mendeskripsikan mengenai bentuk difemia, juga akan mendeskripsikan mengenai fungsi penggunaan disfemia dan makna yang termasuk ke dalam nilai rasa difemia dalam komentar warganet di beranda tiktok.